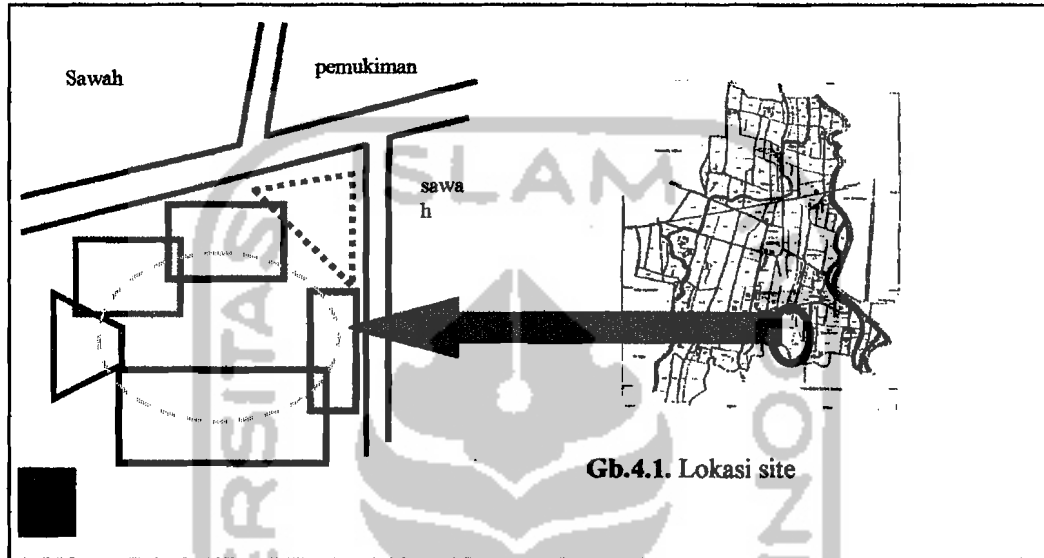


BAB IV

KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1 KONSEP AKADEMI DESAIN DI YOGYAKARTA

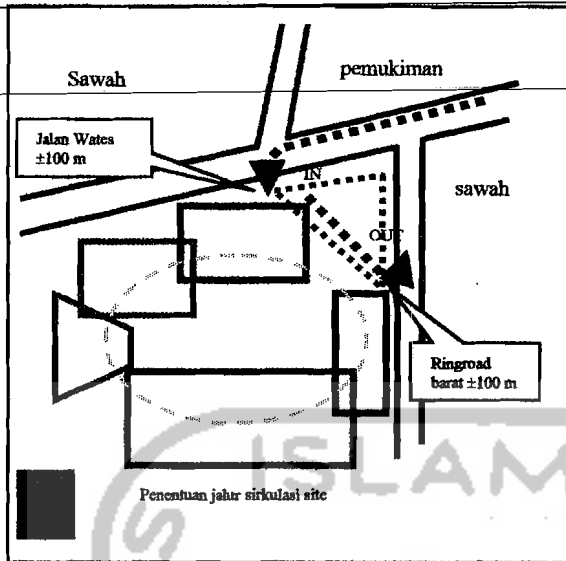
4.1.1 Lokasi Site Kampus Akademi Desain Di Yogyakarta



Letak site pada daerah pinggir kota sangat mendukung bagi berdirinya sebuah institusi pendidikan karena daerah pinggir kota relatif tenang, jauh dari hiruk pikuk kebisingan. Selain itu pengembangan bangunan di masa yang akan datang juga akan lebih mudah dilakukan karena lahan yang tersedia masih luas. Daerah yang dipilih pun memang sudah dilirik beberapa perguruan tinggi untuk dijadikan daerah pengembangan kampus seperti kampus UMY misalnya.

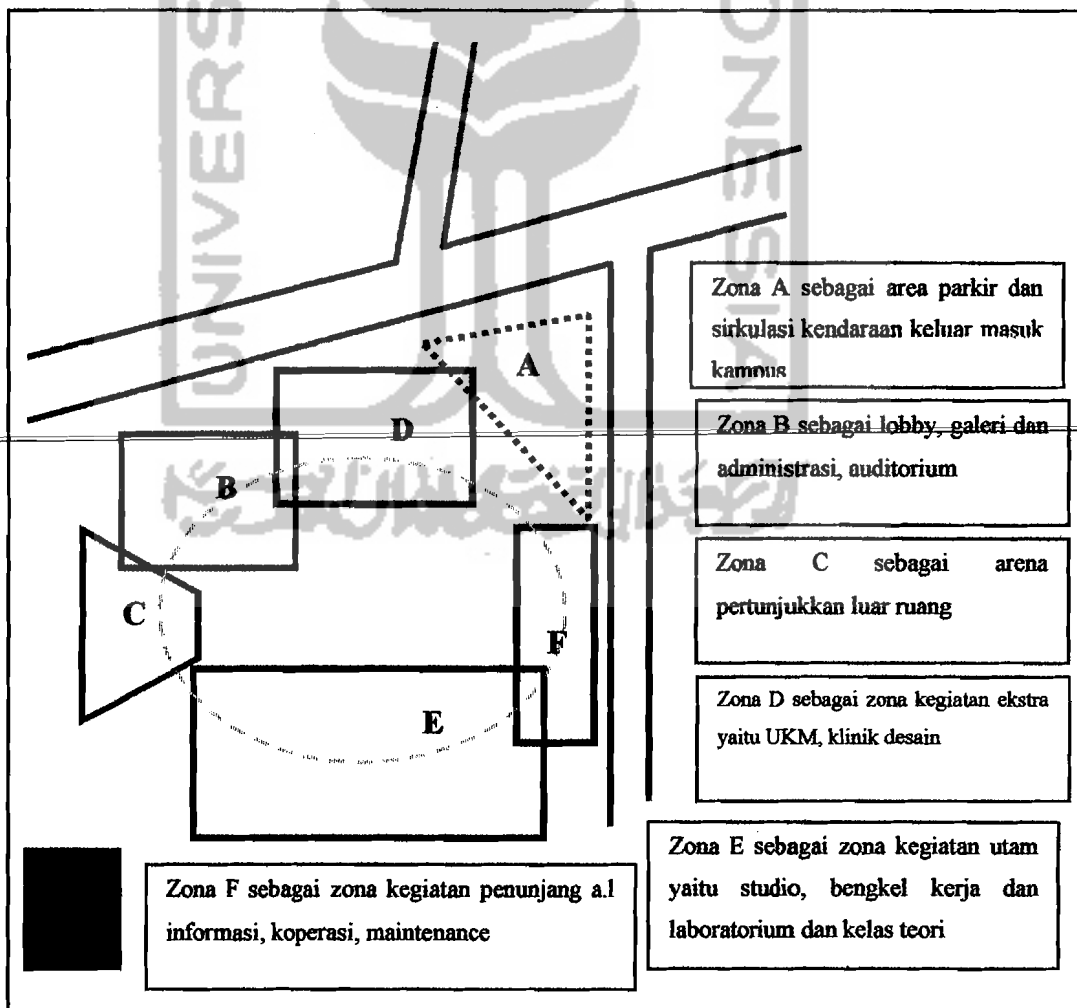
4.1.2 Pemilihan Pintu Masuk Site

Pintu masuk utama bangunan terletak di pinggir jalan Wates dengan pertimbangan kemudahan akses baik dari arah kota maupun ringroad. Pintu masuk ini berhubungan langsung dengan area parkir dan berujung pada pintu keluar. Pengaturan ini bertujuan memudahkan sirkulasi kendaraan dan menghindarkan kemacetan.



Gb.4.2. Pintu masuk site

4.1.3 Massa bangunan



Gb.4.3. Tata massa

4.2 KONSEP DASAR RUANG

4.2.1 Kebutuhan Ruang

Tabel 4.1
Kebutuhan Ruang

Kebutuhan Ruang Untuk Kegiatan Utama	Kebutuhan Ruang Untuk Kegiatan Ekstra	Kebutuhan Ruang Untuk Kegiatan Penunjang
1. Ruang Kelas Teori 2. Ruang Studio komputer 3. Galeri 4. Kebutuhan ruang Jurusan Desain Komunikasi Visual <ul style="list-style-type: none"> - Studio Gambar - Studio Model - Studio Airbrush - Bengkel kerja - Laboratorium grafika 5. Kebutuhan ruang Jurusan Fotografi <ul style="list-style-type: none"> - Studio Fotografi - Laboratorium Fotografi 6. Kebutuhan ruang Jurusan Desain Interior <ul style="list-style-type: none"> - Studio Gambar - Bengkel kerja - Ruang praktek multi fungsi 	1. Workshop/Lokakarya 2. Klinik Desain 3. Unit Kegiatan Mahasiswa 4. Seminar 5. Pertunjukkan Luar Ruang	1. Perpustakaan 2. R. Audio visual 3. Administrasi akademik 4. Administrasi Umum 5. Maintenance bangunan 6. Ibadah 7. Koperasi 8. Penerbitan 9. Penyimpanan 10. Pengelola

4.2.2 Besaran Ruang

Besaran ruang untuk kampus Akademi Desain Visi Yogyakarta diasumsikan untuk masa yang akan datang. Besaran tersebut diukur dari :

- KDB (Koefisien Dasar Bangunan) : 60-70%
- Luas lahan $\pm 20.000\text{m}^2$
- $\text{KDB} = (60-70)\% \times 20000 \text{ m}^2 = \pm 12000-14000 \text{ m}^2$

Tabel 4.2
Besaran Ruang

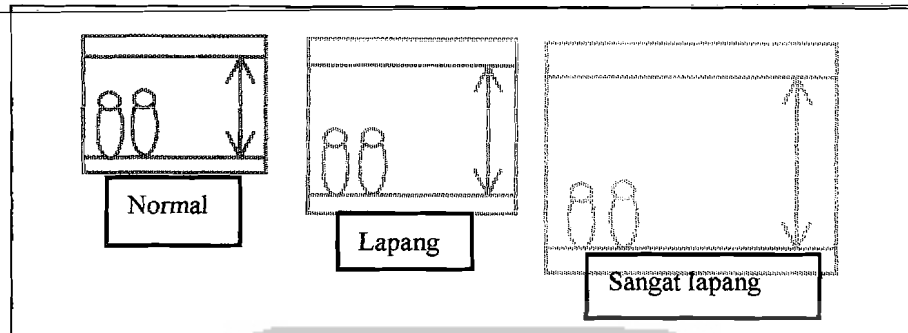
No	Ruang	Standar	Analisa
1.	Kelas Teori	2,1m2/mahasiswa dosen 7,5 m2/orang	$\pm 816 \text{ m}^2$
2.	Studio komputer	1,45m2/mahasiswa dosen : 7,5 m2/orang	$\pm 80 \text{ m}^2$

3.	Galeri	2,8m ² /orang	± 500 m ²
4.	Studio Gambar	3,45m ² /mahasiswa Dosen : 7,5 m ² /orang	± 180 m ²
5.	Studio Model	0,65m ² /mahasiswa Dosen : 7,5 m ² /orang	± 40 m ²
6.	Studio Airbrush	1,56/mahasiswa Dosen : 7,5 m ² /orang	± 93,5 m ²
7.	Bengkel kerja	Minimal 10x7 m	± 70 m ²
8.	Laboratorium grafika	1,56/mahasiswa Dosen : 7,5 m ² /orang	± 78 m ²
9.	Studio Fotografi	Minimal 10x7 m ² ber-AC, dinding kedap suara, konstruksi lampu gantung,	± 70 m ²
10.	Laboratorium Fotografi	1,6 m ² /mahasiswa Dosen : 7,5 m ² /orang	± 47,5 m ²
11.	Studio Gambar	3,45m ² /mahasiswa Dosen : 7,5 m ² /orang	± 180 m ²
12.	R. praktek multifungsi	Ruang 10x7 m ²	± 70 m ²
13.	Bengkel kerja interior	Ruang 10x7 m ²	± 70 m ²
14.	Workshop/Lokakarya	0,65m ² /orang Stage 10 m ²	± 107,5 m ²
15.	Klinik Desain	4,5 m ² /orang	± 45 m ²
16.	Unit Kegiatan Mahasiswa	4,5 m ² /orang	± 225 m ²
17.	Seminar	1,45m ² /orang	± 36,25 m ²
18.	Pertunjukkan Luar Ruang	0,65m ² /orang Stage 10 m ²	± 107,5 m ²
19.	Informasi	1,6m ² /mahasiswa	± 240 m ²
20.	Administrasi akademik	4,5 m ² /orang	± 45 m ²
21.	Administrasi Umum	4,5 m ² /orang	± 45 m ²
22.	Maintenance bangunan	4,5m ² /orang	± 18 m ²
23.	Ibadah	1,375m ² /orang	± 68,75 m ²
24.	Koperasi	1,6/orang 4,5 m ² /pengurus	± 227,5 m ²
25.	Penerbitan	10x7 m ² ,	± 70 m ²
26.	Pengelola	Sesuai kebutuhan	± 12-20m ²
27.	Penyimpanan	4,5 m ² /orang	± 112,5 m ²

4.3 KONSEP DASAR TATA RUANG

- Penempatan massa berdasarkan tingkat privasinya agar aktivitas yang ada di kampus tidak saling mengganggu
- Hubungan antar ruang tergantung pada jenis ruang yang dihubungkan. Dapat berupa ruang yang dimanfaatkan bersama maupun menggunakan ruang besar sebagai pelengkap.
- Proses berkreasi meski pun sama pada intinya namun dalam berbeda dalam penerapannya karena masing-masing jurusan memiliki karakter kegiatan masing-masing.
- Skala Ruang

Skala yang digunakan tergantung pada fungsi ruang. Skala ruang yang digunakan adalah normal, lapang dan sangat lapang.



Gb.4.4. Skala ruang

4.4 KONSEP DASAR KUALITAS RUANG

- Karena perbedaan karakter kegiatan masing-masing jurusan maka kualitas ruang yang dituntut pun berbeda pula.
- Tenang
Jauh dari kebisingan terutama dari kendaraan agar aktivitas dalam kampus tidak terganggu.



Gb.4.5. Antisipasi noise

- Nyaman
Dalam arti ruang memiliki pencahayaan dan penghawaan yang baik agar membuat nyaman orang yang berada di dalamnya. Demikian pula skala ruang yang digunakan sesuai dengan fungsi ruang.

4.5 KONSEP DASAR FISIK BANGUNAN

4.5.1 Penampilan Dengan Citra Modern

- Penampilan bangunan yang memenuhi aspek-aspek arsitektur modern antara lain fungsional, bentuknya yang merupakan sebuah pengertian baru/terlepas dari arsitektur modern setempat dan penggunaan bahan fabrikasi.

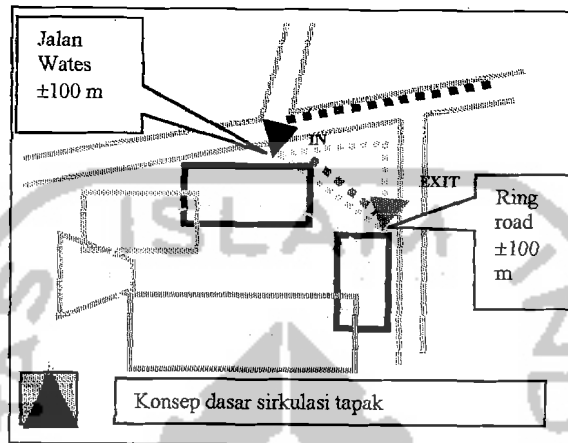
4.5.2 Lansekap

- Mengarahkan, memperjelas orientasi dan mendukung aktivitas dalam kampus

4.6 KONSEP DASAR SIRKULASI

4.6.1 Pencapaian Ke Tapak

Perbedaan jalan masuk dan keluar bangunan untuk menghindari crossing. Dengan cara seperti ini kebisingan dari kendaraan tidak dapat mencapai area-area privat seperti ruang kelas dan studio

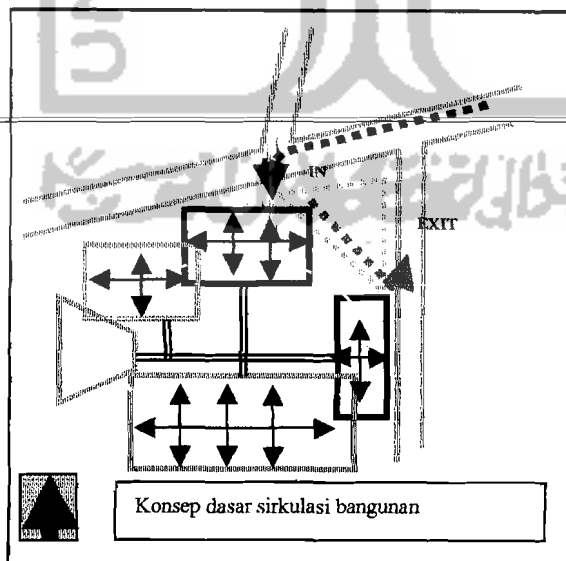


Gb.4.6. Pintu masuk site

4.6.2 Sirkulasi

a. Dalam Bangunan

Pola sirkulasi menggunakan sistem menyebar mengikuti pola hubungan ruang yang ada. Jalur ini dapat digunakan untuk fungsi lain seperti lorong pameran.



Gb.4.7. Sirkulasi bangunan

b. Luar Bangunan

- adanya perbedaan jalur untuk pejalan kaki dan kendaraan
- jalur sirkulasi menjadi bagian dari penataan lansekap bangunan. (lihat gambar di atas)

4.7 KONSEP DASAR STRUKTUR

Untuk mewujudkan bangunan yang *eye catching* maka diperlukan sistem struktur yang tidak hanya mendukung berdirinya bangunan tetapi juga mendukung penampilan estesisnya. Dalam hal ini dapat juga dilakukan dengan melakukan penggabungan beberapa sistem struktur seperti model rangka dan sistem beton bertulang.

Kriteria pemilihan struktur :

1. Kuat dan kokoh menahan gaya pada bangunan
2. Mendukung penampilan bangunan secara keseluruhan baik eksterior maupun interiornya
3. Kemudahan dalam pelaksanaan dan mengutamakan keawetan dan ketahanan
4. Mendukung penampilan estetis bangunan

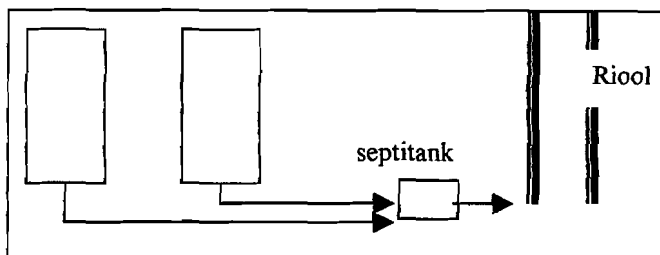
4.8 KONSEP DASAR UTILITAS

a. Air Bersih

Air yang digunakan pada lingkungan kampus berasal dari PDAM yang langsung didistribusikan ke ruang-ruang yang membutuhkan.

b. Air Kotor

- Ditampung pada tiap unit bangunan
- Ditampung pada septic tank



Gb.4.8. jaringan air kotor

c. Air Hujan

- Disalurkan langsung ke riool kota